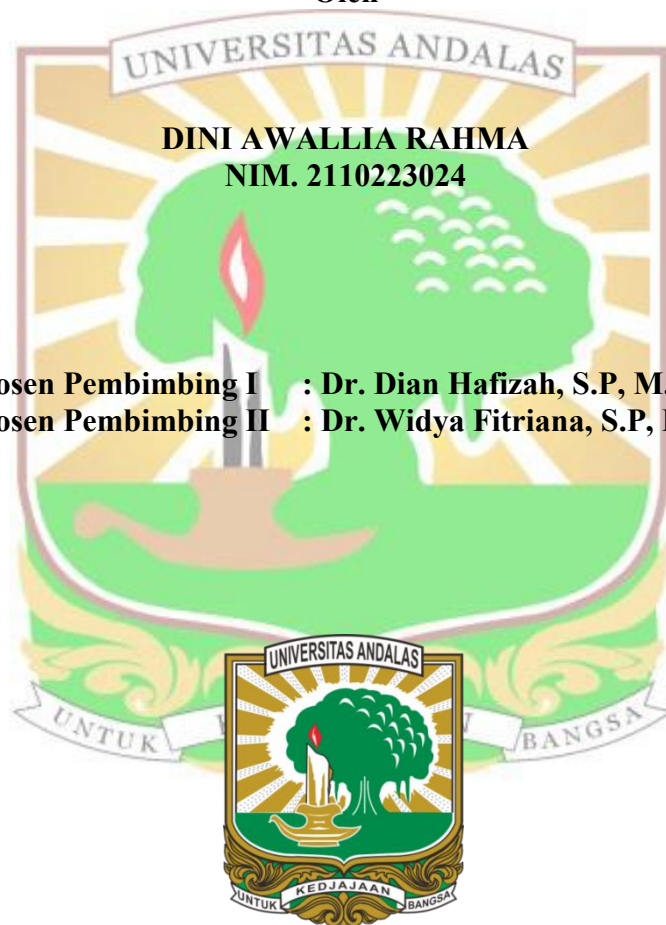


**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERUPUK KAMANG
DI NAGARI KAMANG HILIA KECAMATAN KAMANG
MAGEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh



Dosen Pembimbing I : Dr. Dian Hafizah, S.P, M.Si.
Dosen Pembimbing II : Dr. Widya Fitriana, S.P, M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERUPUK KAMANG DI NAGARI KAMANG HILIA KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, yang mencakup aspek sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan keuangan, serta menganalisis keuntungan dan titik impas dari usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *multiple case study*, dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pada periode 9 April – 9 Mei 2025 menunjukkan bahwa ketiga usaha kerupuk kamang telah berdiri selama 17–20 tahun, termasuk dalam skala usaha mikro (rumah tangga) dan kecil, dengan mayoritas tenaga kerja perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga. Bahan baku utama diperoleh dari daerah Gadut dan bahan penolong yang digunakan adalah daun bawang dan garam. Pemasaran dilakukan secara langsung di rumah produksi dan tidak langsung melalui pedagang pengecer. Pencatatan keuangan pada ketiga usaha masih sederhana dan belum terstruktur. Hasil analisis keuntungan menunjukkan usaha Kerupuk Kamang Nur (kategori rendah) memperoleh keuntungan sebesar Rp 588.445 dengan R/C ratio 1,078; usaha Kerupuk El (kategori sedang) memperoleh sebesar Rp 3.111.414 dengan R/C ratio 1,226; dan usaha Opak Lamak (kategori tinggi) memperoleh sebesar Rp 5.180.949 dengan R/C ratio 1,2. Ketiga usaha memiliki nilai R/C > 1, yang berarti menguntungkan dan layak dikembangkan. Titik impas kuantitas untuk ketiga usaha masing-masing adalah 221 kg, 233 kg, dan 314 kg dengan nilai penjualan impas Rp 5.536.032, Rp 5.813.425, dan Rp 8.003.943. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan usaha kerupuk kamang telah beroperasi di atas titik impas dan memiliki prospek yang layak untuk di kembangkan.

Kata kunci: Analisis usaha, Kerupuk Kamang, Keuntungan, Rasio R/C, Titik Impas

BUSINESS ANALYSIS OF THE KERUPUK KAMANG AGROINDUSTRY IN KAMANG HILIA VILLAGE KAMANG MAGEK DISTRICT AGAM REGENCY

Abstract

This study aims to profile the Kerupuk Kamang business in Nagari Kamang Hilia, Kamang Magek District, Agam Regency, covering aspects of human resources, production, marketing, and finance, as well as analyze business profits and the break-even point (BEP). This study uses a descriptive method with a multiple case-study approach, analyzed qualitatively and quantitatively. Data collected during April 9–May 9, 2025, show that the three Kerupuk Kamang businesses have been established for 17–20 years, are classified as micro (household) or small enterprises, and employ a majority of workers who are women (housewives). The main raw materials are sourced from the Gadut area, and the auxiliary ingredients include green (spring) onions and salt. Marketing is conducted directly at the production site, with no distribution through retailers or distributors outside the area. Financial records at the three businesses remain simple and largely unstructured. The profit analysis shows that the Kerupuk Kamang Nur business (low category) earned a profit of Rp 588,445 with a R/C (revenue–cost) ratio of 1.078; the Kerupuk El business (medium category) earned Rp 3,111,414 with an R/C ratio of 1.226; and the Opak Lamak business (high category) earned Rp 5,180,949 with an R/C ratio of 1.200. All three businesses have an R/C value greater than 1, which means they are profitable and worth developing. The break-even points for the three businesses are 221 kg, 233 kg, and 314 kg, respectively, with break-even sales values of Rp 5,536,032; Rp 5,813,425; and Rp 8,003,943. Overall, the results show that the Kerupuk Kamang businesses are operating above the break-even point and have good prospects for further development.

Keywords: Business Analysis, Kerupuk Kamang, Profit, R/C ratio, Break-Even Point